

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas langkah – langkah penelitian yang akan dilaksanakan dimulai dari desain penelitian, penentuan partisipan dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, uji keabsahan data, dan prosedur penelitian.

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini yang berkaitan dengan implementasi etika kampus terhadap aktivitas mahasiswa Pendidikan IPS menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan mencari hakikat dalam menjelaskan sesuatu hal yang berasal dari adanya sebuah kejanggalan yang mendasar untuk dikaji sebagai suatu masalah dalam penelitian. Dalam pemecahan masalah setiap pendekatan penelitian akan berbeda, penelitian kualitatif akan lebih bersifat dinamis dibandingkan penelitian kuantitatif yang lebih spesifik dan memiliki penyelesaian secara terstruktur, hal itu dikarenakan bahwa penelitian kualitatif akan sangat bergantung dengan keadaan di lapangan yang terdiri dari aspek keadaan tempat itu sendiri, keadaan masyarakat atau orang yang ada disana, dan aktivitas – aktivitas yang tergabung kedalam suatu interaksi, serta paling penting adalah situasi sosial yang membuktikan bahwa penelitian kualitatif akan selalu berkembang secara menyeluruh.

Penelitian kualitatif sendiri menurut Bogdan dan Taylor (1982) dalam (Abdussamad, 2021, hlm. 30) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah pedoman penelitian yang menjelaskan menggunakan data – data deskriptif berupa kata – kata dalam mengamati sebuah masalah yang diamati: suatu prosedur yang memberikan data deskriptif berupa kata – kata tulisan dari beberapa orang dan perilaku yang sedang dimana secara objek sangat bersentuhan langsung dengan kehidupan yang merujuk pada penggambaran masalah – masalah yang ada di masyarakat dan bertujuan untuk memecahkan masalah secara fakta yang ada atau sedang terjadi saat itu. secara holistik. Kirk dan Miller menjelaskan bahwa dalam

kajian ilmu pengetahuan sosial, penelitian kualitatif merupakan suatu langkah yang sering digunakan sebagai satu kebiasaan penuh karena penelitian menggunakan bahasa dan peristilahnya yang tercipta di masyarakat secara natural.

3.1.2 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018, hlm. 2) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara atau rangkaian yang tersusun untuk mengumpulkan data – data dengan tujuan dan maksud tertentu sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan dari maksud dan tujuan yang ada. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang akan diambil menurut judul adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif menurut (Herdiawanto, 2021, hlm. 13) merupakan penelitian yang merujuk pada penggambaran dan penuturan suatu masalah atau fenomena yang sedang terjadi berdasarkan pada sumber data serta penelitian deskriptif /bertujuan untuk memecahkan masalah yang terjadi secara tersusun berkaitan dengan fakta atau kejadian riil dari lapangan. Ciri – ciri yang dapat dilihat apabila suatu penelitian dikatakan sebagai penelitian deskriptif antara lain :

1. Penelitian deskriptif secara umum merupakan penelitian yang menggambarkan kejadian yang riil dan berlangsung saat itu juga sehingga dapat ditarik hipotesa atau dugaan awal karena ketika berbicara terkait lapangan akan selalu dinamis dan berkembang sesuai dengan keadaan yang ada;
2. Walaupun penelitian deskriptif bersifat dinamis sesuai dengan keadaan yang ada. Langkah – Langkah yang dirancang harus tersusun secara sistematis dan bertujuan penuh sesuai judul dan masalah yang diangkat. Penelitian pada dasarnya akan selalu memperhatikan hasil dari sebuah kesimpulan yang merupakan jawaban dari masalah yang diangkat akan tetapi penelitian deskriptif memperhatikan betul bagaimana proses penelitian yang memiliki makna dan informasi yang terbaru sesuai dengan keadaan yang dinamis;
3. Mengumpulkan data dan analisis data sebagai penunjang penelitian. Data yang baik mampu menjawab suatu penelitian dengan proses analisis data terlebih dahulu. Proses pengumpulan data dalam penelitian

deskriptif antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai langkah utama dalam pengumpulan data penelitian deskriptif dan melakukan berbagai uji sebagai bentuk analisis data sebelum dijadikan sebuah kesimpulan untuk menjawab penelitian tersebut.

4. Membuat laporan dengan berbagai sistematika penulisan yang ada sehingga sebuah bentuk fisik dari penelitian yang berjalan juga menjadi sebuah referensi dan wawasan terbaru.

Berdasarkan pembahasan tersebut, peneliti memilih metode penelitian deskriptif karena secara pengertian dan metode penelitian cocok dengan judul yang diangkat yaitu “Implementasi Etika Kampus Terhadap Aktivitas Mahasiswa Pendidikan IPS”. Hal itu berdasarkan potensi dan keinginan peneliti untuk selalu di lapangan karena pada dasarnya metode penelitian deskriptif dengan beberapa pedoman yang sesuai dan berusaha sebisa mungkin menggambarkan keadaan yang terjadi dan akan berkembang sesuai proses penelitian berlangsung.

3. 2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan dari penelitian ini adalah beberapa informan yang berhubungan dengan penelitian kali ini, Dalam penelitian kualitatif, partisipan merupakan salah satu sumber data penelitian yang paling penting dalam sebuah penelitian yang merupakan ahli atau tokoh yang mempunyai ilmu, wawasan, dan pengalaman lebih lanjut terkait permasalahan yang akan diangkat. Dalam menentukan informan yang sesuai dengan permasalahan ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sample*. Menurut Moleong dalam (Rahmadi, 2011, hlm. 67) teknik ini memiliki ciri utama yaitu sampel dapat dilihat melalui dasar yang telah ditentukan melalui hipotesis atas rumusan – rumusan masalah sembari menunggu banyaknya informasi – informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Informan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak UPT K3 (Ketertiban dan Keamanan Kampus) UPI. Dalam hal ini pihak K3 UPI memiliki hak dan wewenang dalam menangani segala permasalahan ketertiban dan keamanan di dalam Kampus.

2. Ketua BEM & DPM HIMA PIPS UPI Tahun 2022/2023 sebagai pelaksana roda pengorganisasian secara eksekutif & legislatif terhadap seluruh mahasiswa Pendidikan IPS UPI
3. Ketua Angkatan aktif mahasiswa Pendidikan IPS UPI terdiri dari Angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 sebagai penanggung jawab tiap – tiap mahasiswa di angkatannya masing – masing.

Sedangkan lokasi penelitian dilaksanakan di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudi no. 229 Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Alasan mengambil lokasi penelitian di tempat tersebut karena program studi Pendidikan IPS berada pada naungan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang total terdapat 12 program studi lainnya selain Pendidikan IPS.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut pendekatan penelitian kualitatif merupakan teknik untuk mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan dari penelitian. Data penelitian kualitatif akan ditentukan apabila telah memiliki dari tujuan penelitian tersebut sehingga secara sistematis peneliti akan lebih mudah mencari data yang diinginkan untuk dikaji dan dimasukkan kedalam pembahasan. Beberapa teknik pengumpulan data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut (Raco, 2010, hlm. 112) mengenai observasi merupakan suatu bagian dari teknik pengumpulan data kualitatif. Observasi adalah pengumpulan data secara langsung dari lokasi penelitian atau fenomena yang sedang terjadi, hal ini bertujuan agar peneliti semakin tahu bagaimana keadaan yang terjadi dan mengambil data – data secara kompleks, kompleks disini adalah beberapa data yang tidak bisa dijangkau dari teknik wawancara maupun dokumentasi sehingga data yang didapatkan oleh peneliti lebih bersifat riil dan menangkap fakta – fakta yang tabu untuk dijelaskan lebih lanjut.

Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah aktivitas – aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa – mahasiswi Pendidikan IPS di dalam Fakultas

Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial. Aktivitas yang dimaksud antara lain adalah disaat mereka sedang melakukan pembelajaran perkuliahan baik itu disaat kelas maupun berada di beberapa koridor Fakultas sebagai tempat berdiskusi, baik itu berinteraksi sesama mahasiswa baik satu jurusan maupun antar jurusan, serta mahasiswa dengan dosen, tenaga dan staff pengajar, dan juga dengan pegawai yang ada didalam Fakultas.

Lalu, yang kedua adalah disaat mahasiswa sedang melaksanakan aktivitas diluar pembelajaran perkuliahan seperti sedang melakukan diskusi antar jurusan, kegiatan himpunan baik itu BEM HIMA PIPS, Senat Mahasiswa FPIPS, BEM REMA UPI, dan masih banyak kegiatan sejenis yang dilakukan, atau hanya sekedar mengisi waktu luang di dalam Fakultas.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2018, hlm. 304) menjelaskan bahwa wawancara atau interview adalah *'a meeting of two persons to exchange information nad idea through question nad responses, resulting in communications and join construction of meaning about a particular topic'*. Wawancara adalah pertemuan dua orang saling bertukar informasi, ide, dan pengetahuan melalui tanya jawab, sehingga dapat disusun makna dalam topik tertentu.

Teknik wawancara sangat bergantung dengan partisipan/informan yang sedang di wawancarai, karena perlu digaris bawahi bahwa wawancara ini merupakan inti dari sebuah penelitian karena kompleklisitas terhadap beragam informasi, pengalaman, atau laporan yang dibagikan oleh informan dan menimbulkan hubungan timbal balik anatara kedua pihak.

Penelitian kali ini akan melakukan wawancara terhadap beberapa partisipan mahasiswa Pendidikan IPS seperti para ketua setiap Angkatan, dosen kemahasiswaan, dan pihak – pihak terkait sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji, hal tersebut diyakini akan menjawab beberapa pertanyaan dan kejanggalan yang belum terjawab disaat proses observasi telah dilaksanakan. Hal itu merupakan sesuatu yang alami karena pada dasarnya proses pengumpulan data secara wawancara untuk mendapatkan hasil yang sebelumnya tidak bisa terungkap atau

bersifat rahasia bagi sebuah objek penelitian. Setelah itu yang paling terpenting adalah bahwa dalam proses wawancara bagi objek penelitian merasa akan lebih terbuka untuk memberikan informasi karena berhubungan langsung dan saling menjamin adanya kepercayaan serta bagi seseorang yang baru atau asing didalam lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari sumber -sumber yang bersifat non insani atau tidak berhubungan langsung dengan manusia. Sumber ini biasanya merupakan dokumen atau rekaman. Dalam metode pengumpulan data dokumentasi, peneliti membuat beberapa dokumen baik secara pribadi atau secara resmi sebagai pelengkap untuk penelitian ini, dokumen pribadi disini yaitu berhubungan dengan kesaharian peneliti baik dalam proses penelitian maupun lainnya seperti buku, catatan, surat dan jurnal harian sebagai salah satu studi literatur peneliti dalam penyusunan penelitian dan dapat berupa gambar, suara, dan video. Sedangkan dokumen resmi merupakan dokumen - dokumen keluaran langsung dari lembaga lembaga kenegaraan yang apabila dirujuk tidak boleh untuk diubah sedikitpun agar tidak terjadi miss perception dalam mendokumentasi data yang ada. (Suwendra, 2018, hlm. 66)

Tabel 3.1

Bentuk, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Bentuk Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Peran etika kampus dalam mengatur ketertiban di dalam kampus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. UPT K3 UPI 2. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2	Pelaksanaan etika kampus terhadap aktivitas mahasiswa Pendidikan IPS FPIPS UPI di dalam kampus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua BEM HIMA PIPS UPI 2. Ketua Angkatan Mahasiswa Pendidikan IPS 2019, 2020, 2021, 2022 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

3	Kendala – kendala dalam pelaksanaan etika kampus terhadap aktivitas setiap mahasiswa Pendidikan IPS FPIPS UPI di dalam Kampus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua BEM PIPS UPI 2. Ketua Angkatan Mahasiswa Pendidikan IPS 2019, 2020, 2021, 2022 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
4	Dampak implementasi etika kampus terhadap tingkat ketertiban di dalam Kampus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. UPT K3 UPI 2. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

3.4 Analisis Data

Analisis data menurut (Helaludin., 2019, hlm. 102) merupakan salah satu upaya untuk menjelaskan fenomena atau fokus masalah menjadi kedalam beberapa bagian secara terstruktur baik itu secara tersusun dan tertatan kedalam suatu bentuk untuk dapat dilihat secara jelas dan mudah dimengerti maksud dari data tersebut. Data diperoleh dari berbagai sumber sehingga perlunya sebuah analisis data dari yang sebelumnya bersifat mentah kemudian dijabarkan dan dikembangkan sebagai hasil dari sebuah penelitian tersebut di lapangan. Berdasarkan tujuan atau jenis dari analisis data, terdapat tiga kelompok umum dalam metode analisis data, yaitu metode analisis teks dan bahasa, metode analisis tema- tema budaya, dan metode analisis kinerja dan pengalaman individual, serta perilaku situasi.

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2018, hlm. 321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus – menerus sampai tuntas, sehingga data tersebut sudah matang. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* atau Reduksi Data

Analisis data dalam mereduksi berbagai data yang diperoleh dari lapangan yang beragam perlu dicatat secara teliti dan rinci. Apabila peneliti melakukan penelitian dalam waktu yang sangat lama maka secara tidak langsung data – data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi merupakan kata lain dari meringkas, berbagai data yang ada sesuai dengan lokasi dan situasi di lapangan serta memilih, memfokuskan, dan mencari tema dan polannya. Setelah melakukan ringkasan data proses selanjutnya adalah pengkodean melalui simbol, struktur, tingkatan secara intergratif yang ditampilkan dalam catatan obyektif, reflektif, dan marginal. Selanjutnya data disimpan dengan memberi sebuah label dengan format yang uniform dan normalisasi tertentu serta menggunakan angka sebagai suatu indeks, beberapa data yang telah melewati beberapa langkah harus dibuat sebuah memoir yang dimulai dengan pengembangan dan pembaharuan pendapat dan melakukan analisis antar lokasi dengan beberapa langkah sebelumnya menjadi patokan dalam satu *conform*, dan pada akhirnya melakukan ringkasan sementara setelah dilakukan analisis antar lokasi. (Abdussamad, 2021, hlm. 176)

2. *Data Display* atau Penyajian Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga dibutuhkan suatu penyederhanaan data dan menyajikan data – data yang ada. Penyajian data – data yang ada dapat berupa table, grafik, naratif, jaringan, dan bagan. Beberapa jenis penyajian data tersebut menggambarkan berbagai penyederhanaan data yang disusun secara padu dan terstruktur untuk ditampilkan secara menarik dan kesimpulan data tersebut dapat diterima atau tidak. (Rijali, 2018, hlm. 94)

3. *Conclusion Drawing/Verification* atau Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir merupakan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data dapat dipastikan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan kredibel. Dengan demikian kesimpulan awal dalam penelitian

kualitatif setelah dilakukan proses verifikasi oleh beberapa langkah sebelumnya yang berupa deskriptif atau berupa gambaran tentang suatu obyek yang belum jelas sehingga ditemukan hubungan kasual atau interaktif terhadap fenomena, hipotesis, maupun teori yang merupakan sebuah temuan awal baik pembaharuan dari penelitian – penelitian terdahulu maupun temuan baru yang belum pernah ada. (Suwendra, 2018, hlm. 76)

3.5 Tahapan Penelitian

Berikut merupakan beberapa tahapan – tahapan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Persiapan

Tahapan persiapan merupakan dari awal peneliti mendapatkan gambaran permasalahan atau fenomena yang sedang terjadi dan akan diteliti. Peneliti mulai melakukan beberapa proses pengumpulan data walaupun tidak fokus karena hanya melihat secara sekilas. Persiapan yang lainnya adalah menyiapkan beberapa literatur terkait judul atau tema yang diangkat beserta peneliti – peneliti terdahulu yang relevan dan sejenis. Biasanya, di tahap ini peneliti melakukan penentuan permasalahan objek penelitian yang ditemui untuk dilakukan pembuatan proposal skripsi sebagai salah satu syarat melakukan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak terkait (dosen pembimbing) dilanjutkan dengan pembuatan instrumen penelitian meliputi pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan metode penelitian yang diambil.

2. Penelitian

Tahapan penelitian merupakan inti dari sebuah penelitian. Peneliti dapat memulai mengumpulkan data secara maksimal dengan beberapa teknik pengumpulan data dan terjun kedalam lapangan secara mendalam dan melihat perkembangan masalah atau fenomena yang ada, setelah itu peneliti melakukan analisis data dan uji keabsahan data demi melakukan pengecekan lebih lanjut. Penelitian dapat dilanjutkan apabila mendapat surat izin penelitian untuk melakukan penelitian data di suatu lokasi penelitian yang telah ditentukan melalui bagian akademik sebagai pihak yang bertanggung jawab terkait hal tersebut, dan

terakhir setelah memberikan surat pengantar dan memberikan kepada penanggung jawab lokasi penelitian maka penelitian dapat dilakukan.

3. Pelaporan

Tahapan Pelaporan merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian. Setelah data dianalisis dan diuji keabsahan datanya. Peneliti menarik kesimpulan dan memasukan kembali data – data untuk dimasukan kedalam tahap laporan penuh sebagai suatu referensi baru yang siap untuk dipublikasikan kepada masyarakat. Pelaporan sendiri dapat kembali diubah sesuai dengan revisi dari dosen penguji disaat ujian skripsi maupun pengambilan data yang diharuskan kembali dilakukan dengan berbagai pertimbangan satu dan lain hal.